

Pengaruh Overconfidence, Herding Factor, dan Financial Literacy pada Keputusan Investasi Gen Z (Studi Kasus: Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)

Putu Krishna Prasetya Budi ^{1*}, Ni Made Adi Erawati ²

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia
Email : julianggraainii@gmail.com
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia
Email : kintannabila28@gmail.com

Korespondensi penulis : Putu Krishna Prasetya Budi

Abstract. *This study aims to analyze the influence of overconfidence, herding factor, and financial literacy on the investment decisions of Generation Z. The case study was conducted on members of the Capital Market Study Group at the Faculty of Economics and Business, Udayana University. The independent variables in this research include overconfidence, herding factor, and financial literacy. This study is based on financial behavior theory and employs a quantitative method. Data were collected through questionnaires distributed to active members of the Semi-Autonomous Body of the Capital Market Study Group at the Faculty of Economics and Business, Udayana University (BSO KSPM UNUD). The population in this study consists of 314 individuals, using a saturated sample. The data analysis technique used is multiple linear regression to test the influence of each independent variable on investment decisions. The results indicate that overconfidence, herding factor, and financial literacy positively affect Generation Z's investment decisions.*

Key Words: Financial Literacy, Herding Factor, Investment Decisions, Generation Z, Overconfidence

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh overconfidence, herding factor, dan financial literacy terhadap keputusan investasi Generasi Z. Studi kasus dilakukan pada anggota Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi overconfidence, herding factor, dan financial literacy. Penelitian ini berlandaskan financial behavior theory dengan menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada anggota aktif Badan Semi Otonom Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (BSO KSPM UNUD). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 314 orang dan menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa overconfidence, herding factor, dan financial literacy berpengaruh positif terhadap keputusan investasi gen z.

Kata Kunci: Financial Literacy, Gen Z, Herding Factor, Keputusan Investasi, Overconfidence

Received: March 30 2025

Revised: April 20 2025

Accepted: May 27 2025

Online Available: May 30 2025

Curr. Ver.: May 30 2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong kemudahan akses informasi dan aktivitas investasi bagi masyarakat, termasuk Generasi Z yang tumbuh bersama digitalisasi. Gen Z yang lahir antara tahun 1995–2010 dikenal adaptif terhadap teknologi, namun tingkat literasi keuangan mereka masih relatif rendah, menjadikan mereka rentan terhadap kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Investasi merupakan tindakan menanamkan dana saat ini demi memperoleh keuntungan di masa depan dan memerlukan keputusan yang tepat agar dapat meminimalkan risiko serta memaksimalkan hasil (Afriani & Halmawati, 2019; Aristiwati & Hidayatullah, 2021; Rahman & Gan, 2020).

Faktor psikologis seperti overconfidence dan herding turut memengaruhi keputusan investasi. Overconfidence atau kepercayaan diri yang berlebihan dapat menyebabkan individu melebih-lebihkan kemampuan analisis mereka, sedangkan herding factor mendorong investor untuk mengikuti keputusan mayoritas tanpa pertimbangan rasional. Kedua bias ini terbukti berdampak pada perilaku Gen Z dalam berinvestasi, terlebih jika tidak dibarengi dengan pemahaman finansial yang memadai (Setiawan et al., 2018; Sujono et al., 2023; Fikri et al., 2022).

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam mengurangi dampak negatif dari bias perilaku tersebut. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih cenderung membuat keputusan investasi yang rasional dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial maupun emosional. Selain itu, platform digital investasi yang kini makin berkembang memperkuat potensi terjadinya herding, sehingga kemampuan Gen Z dalam memahami informasi keuangan menjadi semakin penting (Abdi, 2024; Iqbal et al., 2023; Fitriaty, 2023; Hu & Chen, 2023).

Melihat tren pertumbuhan investor yang signifikan di Indonesia, khususnya dari kalangan mahasiswa, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mereka. Badan Sosial Otonom Kelompok Studi Pasar Modal (BSO KSPM) FEB Universitas Udayana menyediakan fasilitas edukasi dan praktik investasi bagi anggotanya yang sebagian besar berasal dari Generasi Z. Penelitian ini memanfaatkan data dan kondisi nyata di lingkungan tersebut untuk mengkaji pengaruh overconfidence, herding, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi (Data KSEI, 2024; BSO KSPM FEB UNUD, 2024).

Pemilihan variabel overconfidence, herding, dan financial literacy dilandaskan pada relevansi teoritis dan empiris dalam perilaku keuangan. Financial behavior theory menjelaskan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh aspek psikologi, sosiologi, dan finansial, yang tercermin melalui ketiga variabel tersebut. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, mengindikasikan pentingnya eksplorasi lebih lanjut, khususnya pada kelompok Gen Z yang memiliki karakteristik unik sebagai investor pemula (Simon et al., 2000; Mahardhika & Asandimitra, 2023; Ramadhani & Luthan, 2023; Purwidiyanti et al., 2024; Viona et al., 2023).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif asosiatif untuk menguji pengaruh financial literacy, overconfidence, dan herding factor terhadap keputusan investasi Generasi Z. Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Universitas Udayana (BSO KSPM FEB Unud) dengan populasi seluruh anggota aktif periode 2022–2024 sebanyak 319 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Objek penelitian adalah keputusan investasi Generasi Z, dengan variabel bebas berupa financial literacy, overconfidence, dan herding factor, sedangkan variabel terikat adalah

keputusan investasi. Data primer diperoleh dari kuesioner, dan data sekunder diperoleh dari literatur dan dokumen terkait.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Pengujian meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel. Definisi operasional digunakan untuk menjabarkan indikator tiap variabel, antara lain return, risk, dan time factor untuk keputusan investasi; kepercayaan diri dan agresivitas untuk overconfidence; pengaruh mayoritas dan minimnya analisis pribadi untuk herding; serta pengetahuan dan pengalaman keuangan untuk financial literacy. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara umum, seperti nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

| No. | Variabel | Indikator | <i>Pearson Correlation</i> | Keterangan |
|-----|-------------------------------------|-----------|----------------------------|------------|
| 1. | <i>Overconfidence</i> (X_1) | X1.1 | 0,654 | Valid |
| | | X1.2 | 0,588 | Valid |
| | | X1.3 | 0,871 | Valid |
| | | X1.4 | 0,866 | Valid |
| 2. | <i>Herding Factor</i> (X_2) | X2.1 | 0,772 | Valid |
| | | X2.2 | 0,780 | Valid |
| | | X2.3 | 0,698 | Valid |
| 3. | <i>Financial Literacy</i> (X_3) | X3.1 | 0,898 | Valid |
| | | X3.2 | 0,850 | Valid |
| | | X3.3 | 0,878 | Valid |
| | | X3.4 | 0,895 | Valid |
| 4. | Keputusan Investasi (Y) | Y1 | 0,837 | Valid |
| | | Y2 | 0,804 | Valid |
| | | Y3 | 0,882 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Hasil pengujian validitas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *Overconfidence* (X_1), *Herding Factor* (X_2), *Financial Literacy* (X_3), dan Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai korelasi item total lebih besar dari 0,3061 ($r > 0,3061$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel penelitian ini terbukti valid sehingga telah memenuhi syarat uji validitas.

Uji Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

| No. | Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|-----|-------------------------------------|-------------------------|------------|
| 1. | <i>Overconfidence</i> (X_1) | 0,716 | Reliabel |
| 2. | <i>Herding Factor</i> (X_2) | 0,613 | Reliabel |
| 3. | <i>Financial Literacy</i> (X_3) | 0,901 | Reliabel |
| 4. | Keputusan Investasi (Y) | 0,792 | Reliabel |

Sumber: Data primer diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel 2, seluruh instrumen penelitian memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha di atas 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen-instrumen tersebut bersifat reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Data**Analisis Statistik Deskriptif****Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| Variabel | N | Min. | Max. | Mean. | Deviation |
|---|-----|------|------|-------|-----------|
| <i>Overconfidence</i> (X ₁) | 312 | 8 | 20 | 13,65 | 2,995 |
| <i>Herding Factor</i> (X ₂) | 312 | 3 | 15 | 12,35 | 1,906 |
| <i>Financial Literacy</i> (X ₃) | 312 | 6 | 20 | 15,88 | 2,439 |
| Keputusan Investasi (Y) | 312 | 7 | 15 | 12,16 | 2,047 |

Sumber: Data diolah primer

Berdasarkan uji analisis deskriptif pada Tabel 3 maka dapat diuraikan beberapa penjelasan berikut.

1) ***Overconfidence* (X₁)**

Variabel *overconfidence* (X₁) diukur menggunakan empat butir pernyataan dengan skala Likert 5 poin. Hasil pengukuran menunjukkan nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 20, serta rata-rata sebesar 13,65. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden cenderung berada di antara posisi netral dan setuju terhadap pernyataan dalam kuesioner. Nilai standar deviasi sebesar 2,995 yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya mengindikasikan bahwa variasi data pada variabel *overconfidence* tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa persebaran jawaban responden cukup merata, sehingga data dapat dianggap mewakili populasi secara baik dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

2) ***Herding Factor* (X₂)**

Variabel *herding factor* (X₂) diukur melalui tiga butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert 5 poin. Hasil pengukuran menunjukkan nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 15, dan rata-rata sebesar 12,35. Rata-rata ini mengindikasikan bahwa responden cenderung memberikan jawaban pada kategori setuju hingga sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Nilai standar deviasi sebesar 1,906, yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, menunjukkan bahwa variasi atau penyimpangan data pada variabel *herding factor* tergolong rendah. Maka dari itu, distribusi jawaban responden cukup merata dan data dapat dianggap representatif serta layak digunakan dalam analisis penelitian.

3) ***Financial Literacy* (X₃)**

Variabel *financial literacy* (X₃) diukur menggunakan empat pernyataan dengan skala Likert 5 poin. Hasil pengukuran menunjukkan nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 20, serta nilai rata-rata sebesar 15,88. Rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas responden cenderung menjawab setuju hingga sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan. Nilai standar deviasi sebesar 2,439 yang lebih rendah dari nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variasi atau penyimpangan data pada variabel *financial literacy* tergolong rendah. Hal ini mengisyaratkan bahwa distribusi jawaban responden cukup merata, sehingga data dianggap representatif dan layak digunakan dalam analisis secara keseluruhan.

4) **Keputusan Investasi (Y)**

Variabel keputusan investasi (Y) diukur melalui tiga pernyataan dengan skala Likert 5 poin. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 15, dan rata-rata sebesar 12,16. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung memilih jawaban setuju hingga sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan. Dengan standar deviasi sebesar 2,047 yang lebih rendah dari rata-ratanya, dapat disimpulkan bahwa tingkat penyimpangan data pada variabel ini tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi jawaban responden cukup merata, sehingga data dianggap representatif dan dapat digunakan sebagai gambaran umum dalam analisis penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| | <i>Unstandardized Residual</i> |
|------------------------------|--------------------------------|
| N | 312 |
| <i>Kolmogrov-Smirnov Z</i> | 0,036 |
| <i>Asmp. Sig. (2-tailed)</i> | 0,200 |

Sumber: Data diolah primer (2025)

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa koefisien *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Sedangkan, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Asymp.Sig* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi memiliki distribusi yang normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Collinearity Statistic | | Keterangan |
|---|------------------------|-------|-------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| <i>Overconfidence</i> (X ₁) | 0,844 | 1,185 | Bebas Multikolinearitas |
| <i>Herding Factor</i> (X ₂) | 0,913 | 1,095 | Bebas Multikolinearitas |
| <i>Financial Literacy</i> (X ₃) | 0,808 | 1,238 | Bebas Multikolinearitas |

Sumber: Data diolah primer (2025)

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel 5, seluruh nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Variabel | Sig. | Keterangan |
|---|-------|---------------------------|
| <i>Overconfidence</i> (X ₁) | 0,502 | Bebas heteroskedastisitas |
| <i>Herding Factor</i> (X ₂) | 0,182 | Bebas heteroskedastisitas |
| <i>Financial Literacy</i> (X ₃) | 0,238 | Bebas heteroskedastisitas |

Sumber: Data diolah primer (2025)

Berdasarkan Tabel 6 ditunjukkan bahwa *Overconfidence* (X₁), *Herding* (X₂), dan *Financial Literacy* (X₃) memiliki Sig > 0,05 yang memiliki arti tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap residual absolut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persamaan model tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| 1 | Model | Unstandardized Coefficients | | Standard Coefficients | | |
|---|---|-----------------------------|------------|-----------------------|--------|------|
| | | B. | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1,576 | 0,649 | | 2.429 | .016 |
| | <i>Overconfidence</i> (X ₁) | 0,360 | 0,028 | 0,527 | 12.781 | .000 |
| | <i>Herding Factor</i> (X ₂) | 0,121 | 0,043 | 0,112 | 2.833 | .005 |
| | <i>Financial Literacy</i> (X ₃) | 0,263 | 0,035 | 0,313 | 7.432 | .000 |

Sumber: Data diolah primer (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 7 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e..... (1)$$

$$Y = 1,576 + 0,360X_1 + 0,121X_2 + 0,263X_3 (2)$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,576 menunjukkan bahwa jika variabel *overconfidence* (X₁), *herding* (X₂), dan *financial literacy* (X₃) sama dengan nol, maka nilai kinerja keputusan investasi (Y) adalah 1,576. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Nilai β₁ pada *overconfidence* (X₁) sebesar 0,360 memiliki hubungan positif pada keputusan investasi (Y). Hal itu menunjukkan bahwa jika *overconfidence* (X₁) meningkat satu satuan, maka keputusan investasi (Y) akan meningkat 0,360.
- 3) Nilai β₂ pada *berding* (X₂) sebesar 0,121 memiliki hubungan positif pada keputusan investasi (Y). Hal itu menunjukkan bahwa jika *berding* (X₂) meningkat satu satuan, maka keputusan investasi (Y) akan meningkat 0,121.
- 4) Nilai β₃ pada *financial literacy* (X₃) sebesar 0,263 memiliki hubungan positif pada keputusan investasi (Y). Hal itu menunjukkan bahwa jika *financial literacy* (X₃) meningkat satu satuan, maka keputusan investasi (Y) akan meningkat 0,263.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,747 | 0,558 | 0,554 | 1,36738 |

Sumber: Data diolah primer (2025)

Berdasarkan Tabel 8, besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,554. Hal ini memiliki arti bahwa variasi keputusan investasi (Y) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *overconfidence* (X_1), *herding* (X_2), *financial literacy* (X_3) sebesar 55,4 persen, sedangkan sisanya sebesar 44,6 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

| Model | | Sum of Square | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|---------------|-----|-------------|---------|-------|
| 1 | Regression | 727.431 | 3 | 242.477 | 129.687 | 0.000 |
| | Residual | 575.873 | 308 | 1.870 | | |
| | Total | 1303.304 | 311 | | | |

Sumber: Data primer diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji F (F-test) menunjukkan nilai signifikansi P Value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat diterima. Dengan kata lain, seluruh variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan atau memprediksi fenomena keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan dari variabel *overconfidence*, *herding*, dan *financial literacy* terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, model ini dinilai sesuai untuk digunakan dalam analisis lanjutan, karena memenuhi kriteria *goodness of fit* dengan nilai signifikansi yang sangat baik, yaitu 0,000.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standard Coefficients | | Sig. |
|-------------------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------|--------|------|
| | B. | Std. Error | Beta | t | |
| 1 (Constant) | 1,576 | 0,649 | | 2.429 | .016 |
| <i>Overconfidence</i> (X_1) | 0,360 | 0,028 | 0,527 | 12.781 | .000 |
| <i>Herding Factor</i> (X_2) | 0,121 | 0,043 | 0,112 | 2.833 | .005 |
| <i>Financial Literacy</i> (X_3) | 0,263 | 0,035 | 0,313 | 7.432 | .000 |

Sumber: Data primer diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 10 dapat dijelaskan beberapa hal berikut.

1) Pengujian Hipotesis 1 (H_1)

Pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi gen z.

H_0 : *Overconfidence* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi gen z.

H_1 : *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi gen z.

Berdasarkan table 10 hasil regresi pengaruh X_1 terhadap Y_1 memperoleh koefisien *overconfidence* (X_1) bernilai positif sebesar 0,360 dengan nilai t hitung sebesar 12,781 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi *overconfidence* sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$) yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini memiliki arti bahwa variabel *overconfidence* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

2) Pengujian Hipotesis 2 (H_2)

Pengaruh *herding* terhadap keputusan investasi gen z.

H_0 : *Herding* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi gen z.

H_1 : *Herding* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi gen z.

Berdasarkan Tabel 10 hasil analisis regresi pengaruh X_2 pada Y, memperoleh koefisien *herding* (X_2) bernilai positif sebesar 0,121 dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi *herding* sebesar 0,005 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,005 \leq 0,05$) yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *herding* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

3) Pengujian Hipotesis 3 (H_3)

Pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi gen z.

H_0 : *Financial literacy* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi gen z.

H_1 : *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi gen z.

Berdasarkan Tabel 10 hasil analisis regresi pengaruh X_3 pada Y, memperoleh koefisien *financial literacy* (X_3) bernilai positif sebesar 0,263 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi *financial literacy* sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$) yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *financial literacy* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi Gen Z

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dan nilai signifikan pada variabel *overconfidence* (X_1) diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,360 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$) yang artinya *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi z. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *overconfidence* maka semakin meningkat keputusan investasi generasi z. Sebaliknya, apabila semakin turun tingkat *overconfidence*, maka keputusan investasi generasi z akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Gen Z, sesuai dengan teori *financial behavior* menurut (Simon et al., 2000). Dalam konteks ini, *overconfidence* mengacu pada keyakinan berlebihan individu terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan investasi. Keyakinan ini mendorong individu untuk lebih aktif dalam berinvestasi, karena mereka merasa memiliki pemahaman dan kontrol yang lebih baik terhadap pasar. Teori *financial behavior* menjelaskan bahwa faktor psikologis, seperti kepercayaan diri, memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan. *Overconfidence* dapat meningkatkan keberanian individu dalam mengambil risiko investasi, dengan keyakinan bahwa keputusan yang diambil akan menghasilkan keuntungan. Selain itu, Gen Z yang tumbuh di era digital dengan akses informasi yang cepat dan mudah cenderung memiliki optimisme lebih tinggi terhadap investasi, yang semakin memperkuat pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan mereka.

Pengaruh *Herding Factor* Terhadap Keputusan Investasi Gen Z

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dan nilai signifikan pada variabel *herding factor* (X_2) diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,121 dan signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,005 \leq 0,05$) yang artinya *herding factor* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi z. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *herding factor* maka semakin meningkat keputusan investasi generasi z. Sebaliknya, apabila semakin turun tingkat *herding factor*, maka keputusan investasi generasi z akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *herding factor* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Gen Z, sesuai dengan teori *financial behavior* menurut (Simon et al., 2000). Dalam konteks ini, *herding factor* mengacu pada kecenderungan individu untuk mengikuti keputusan investasi orang lain, terutama dalam lingkungan sosial yang saling terhubung. Gen Z, yang sangat aktif di media digital, sering kali menjadikan tren investasi dan rekomendasi dari komunitas atau figur publik sebagai dasar keputusan mereka, bukan hanya berdasarkan analisis pribadi. Teori *financial behavior* menjelaskan bahwa keputusan keuangan seseorang dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial, termasuk perilaku *herding*. Ketika individu melihat banyak orang berinvestasi dalam suatu aset, mereka cenderung percaya bahwa keputusan tersebut menguntungkan dan ikut serta dalam investasi serupa. Hal ini menciptakan efek domino, di mana keputusan investasi semakin dipengaruhi oleh tindakan kolektif daripada penilaian individu yang mendalam.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi Gen Z

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dan nilai signifikan pada variabel *financial literacy* (X_3) diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,263 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$) yang artinya *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi z. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy* maka semakin meningkat keputusan investasi generasi z. Sebaliknya, apabila semakin turun tingkat *financial literacy*, maka keputusan investasi generasi z akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Gen Z. Temuan ini mendukung konsep *financial behavior* menurut (Simon et al., 2000), yang menekankan bahwa keputusan keuangan seseorang dipengaruhi oleh

pemahaman, sikap, serta kebiasaan dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan individu, semakin baik mereka dalam mengelola sumber daya keuangan, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. *Financial literacy* yang baik memungkinkan Gen Z untuk lebih memahami risiko dan peluang dalam berinvestasi, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi. Pengetahuan yang memadai tentang keuangan juga meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengambil keputusan terkait investasi, yang pada akhirnya mendorong perilaku investasi yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh masing-masing variabel pada penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) *Overconfidence* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh generasi Z di Badan Semi Otonom Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Artinya, semakin tinggi tingkat *overconfidence* yang dimiliki oleh generasi Z, maka semakin besar pula kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan investasi.
- 2) *Herding factor* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Badan Semi Otonom Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *herding factor* pada generasi Z, maka keputusan investasi yang mereka ambil juga cenderung meningkat.
- 3) *Financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Badan Semi Otonom Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh generasi Z, maka semakin besar pula keputusan investasi yang mereka buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Leofaragusta K K, Wasitoh Meirani, & M Bambang Purwanto. (2025). Writing A Video Script to Promote Balaputra Dewa Museum as A Cultural Tourism Attraction in Palembang. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 5(2 SE-Articles), 12–23. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v5i2.1924>
- Agustin, A., & Purwanto, M. B. (2023). Pelatihan Cooperate Learning Melalui Media English Exploratory Vacation pada Mahasiswa Sadar Wisata Palembang Darussalam. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, 2(4), 282–288. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v2i4.1478>
- Agustinasari, E., Simanjuntak, T., & Purwanto, M. B. (2022). A Review on Error Analysis Stages in Teaching English Structure. *Pioneer: Journal of Language and Literature*, 14(1), 253–268. <https://doi.org/10.36841/pioneer.v14i1.1702>
- Auliana, N. U., Hanadya, D., & Purwanto, M. B. (2022). Pengembangan Objek Wisata Kambang Iwak Park Sebagai Paru-Paru Kota Palembang. *NAWASENA: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(3), 20–31. <https://doi.org/10.56910/nawasena.v1i3.375>
- Fitria Marisyah, Hatidah Hatidah, Marsinah Marsinah, Rolia Wahasusmiah, & M Bambang Purwanto. (2025). Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Branding bagi Pengelola Homestay dan Penginapan Keluarga. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, 4(2 SE-Articles), 58–70. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v4i2.3199>
- Hanadya, D., Auliana, N. U., & Purwanto, M. B. (2023). Promosi Pulau Kemaro Sebagai Wisata Sejarah Kota Palembang Dalam Acara Rapat Kerja Nasional Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke-IX 2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(1), 197–210. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i1.168>
- Hatidah, H., Indriani, R. A. F., Marsinah, M., & Purwanto, M. B. (2025). Etnografi Festival Kuliner Lokal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 5(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.36908/jimpa.v5i1.503>
- Hidayad, F., Ridayani, R., Purwanto, M. B., & Agustinasari, E. (2024). Transforming Education In The 5.0 Era: A Case Study On The

- Digital Readiness Of English Lecturers At Polytechnics. *Language and Education Journal*, 9(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.52237/lej.v9i2.896>
- Indriani, R. A. R. F., Hanadya, D., & Purwanto, M. B. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Roll Cake di Komplek Nuansa Dago Blok. A9 Sukabangun, Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–40. <https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/jpkm5>
- Irawan, D., Marisyah, F., Hatidah, H., & Purwanto, M. (2024). Changing principal leadership in the age of digitalization. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1). <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikanbahasa.v11i1.6033>
- Marisyah, F., Mayasari, V., Astuti, S. D., & Purwanto, M. B. (2023). Implementation of Leadership Ethics and Transformational Leadership in Employee Performance. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 2(4 SE-Articles), 545–556. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v2i4.6714>
- Marlini, S., Purwanto, M. B., & Porwani, S. (2021). Sosialisasi Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka ada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–14.
- Marsinah, Marisyah, F., & Hatidah. (2023). *Perilaku Organisasi*. Mafy Media Literasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=tTTWEAAAQBAJ>
- Nasar, I., Uzer, Y., & Purwanto, M. B. (2023). Artificial Intelligence in Smart Classrooms: An Investigative Learning Process for High School. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 2(4), 547–556. <https://doi.org/10.55927/ajae.v2i4.6038>
- Netti Herawati, K Ghazali, Uci Suryani, & M Bambang Purwanto. (2025). Deep Learning untuk Solusi Cerdas: Workshop Penggunaan Aplikasi AI untuk Kehidupan Sehari-Hari. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2 SE-Articles), 1–14. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v2i2.1329>
- Nuswantoro, P., Marsinah, M., Rahmi, E., & Purwanto, M. B. (2023). School Principal Leadership Style In Improving Teacher Professionalism. *International Journal of Technology and Education Research*, 1(02), 19–27. <https://doi.org/10.99075/ijeter/issue/view/16.v1i01.305>
- Purwanto, M. B., & Despita, D. (2022). Review on Vocabulary Teaching Strategies: Study Case: Effect of Learners' Lexical Recall. *Journal of English Education, Literature and Linguistics*, 5(2), 60–68. <https://doi.org/10.31540/jeell.v5i2.1934>
- RA Rodia Fitri Indriani, Fitria Marisyah, Hatidah, Marsinah, & M Bambang Purwanto. (2024). Pelestarian Tradisi Perayaan Cap Gomeh Di Pulau Kemaro: Revitalisasi Budaya Dan Penguatan Identitas Komunitas Tionghoa Palembang. *Melayani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4 SE-Articles), 151–160. <https://doi.org/10.61930/melayani.v1i3.151>
- Sinta Bella Agustina, & M Bambang Purwanto. (2025). Taman Kota Pundi Kayu sebagai Ruang Hijau Kota : Edukasi Manfaat bagi Kesehatan Fisik dan Mental Bagi Masyarakat Kota Palembang. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 4(1 SE-Articles), 243–259. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v4i1.3090>
- Susanto, Y., Effendi, M., & Purwanto, M. B. (2022). Sosialisasi Penggunaan Literasi Digital dalam Memasarkan Produk UKM di Desa Semangus Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musirawas. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1408–1415. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8612>
- Umar, U., Purwanto, M. B., & Al Firdaus, M. M. (2023). Research And Development: As The Primary Alternative to Educational Research Design Frameworks. *JELL (Journal of English Language and Literature) STIBA-IEC Jakarta*, 8(01), 73–82. <https://doi.org/10.37110/jell.v8i01.172>
- Zubaidah, R. A., Susanto, Y., Ujang, U., & Purwanto, M. B. (2023). Implementasi Program Merdeka Belajar bagi Kepala Sekolah SD, SMP Dan Pengawas. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 189–193. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i4.112>